Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha
Volume 11 Nomor 2, 2023
E-ISSN: 2684-9046; P-ISSN: 2659-9639
DOI:

Peran Pancasila dalam Mengatasi Dampak Negatif Globalisasi

Mutiara Nur Ihsan[1], Budi Rachman[2]
Universitas Pendidikan Indonesia
**Corresponding author: mutiaranurihsan25@upi.edui*

Abstrak

Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa karena Pancasila dapat digunakan sebagai petunjuk arah segala tindakan atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari bagi warga negara Indonesia. Terlebih pada era globalisasi yang memiliki berbagai macam dampak negatif pada bidang sosial dan budaya, diantaranya yaitu semakin memudarnya apresiasi terhadap nilai-nilai budaya lokal yang dapat dikatakan jauh dan bertentangan dengan nilai- nilai yang ada di dalam sila-sila Pancasila. Maka dari itu Pancasila memiliki peranan yan penting dalam mengatasi berbagai dampak negatif dari globalisasi tersebut. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya peran Pancasila dan bagaimana bentuk pengimplementasian nilai-nilai yang terkandung di dalam silasila Pancasila dalam mengatasi berbagai macam dampak yang muncul dari adanya globalisasi.

Kata kunci: Pancasila, Globalisasi, Nilai-nilai, Sosial

Abstract

Pancasila is a way of life for the nation because Pancasila can be used as a guide for all actions or activities in everyday life for Indonesian citizens. Especially in the era of globalization which has various kinds of negative impacts on the social and cultural fields, including the waning appreciation of local cultural values which can be said to be far away and contrary to the values contained in the Pancasila precepts. Therefore, Pancasila has an important role in overcoming the various negative impacts of globalization. This article aims to explain the importance of the role of Pancasila and how to implement the values contained in the Pancasila precepts in overcoming various kinds of impacts that arise from globalization.

Keywords: *author guidelines; Persepektif journal; article template*

1. PENDAHULUAN

Pancasila dapat diartikan sebagai serangkaian nilai, yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, serta nilai keadilan. Nilai-nilai Pancasila tersebut merupakan nilai kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka mencapai cita-cita yang sama (Puji, 2016). Pancasila yang merupakan serangkaian nilai ini, tidak hanya diciptakan ataupun dihasilkan dari pemikiran seseorang saja, melainkan digali dari nilai kebudayaan serta kekayaan masyarakat Indonesia itu sendiri. Globalisasi merupakan suatu hal yang membawa dampak perubahan langsung bagi tatanan kehidupan masyarakat. Bagianbagian dalam tatanan kehidupan manusia tersebut telah berubah dikarenakan arus globalisasi yang semakin marak dan kuat, tidak terkecuali dengan Indonesia. Globalisasi banyak mempengaruhi tatanan kehidupan yang sejatinya tidak terlepas dari masyarakat itu sendiri. Aspek masyarakat menjadi penting karena pengaruh yang dihasilkan dari globalisasi juga ditentukan dari penerimaan dan tanggapan masyarakat. Globalisasi secara umum juga menghasilkan berbagai macam dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Di dalam tatanan masyarakat, globalisasi memberikan banyak dampak positif bagi berbagai aspek kehidupan terutama dalam bidang teknologi yang dapat memudahkan kehidupan kita sehari- hari, namun tak sedikit pula dampak negatif yang dihasilkan globalisasi bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat yaitu mulai dari aspek sosial, budaya, ekonomi dan lain sebagainya. Dengan adanya hal tersebut, di era globalisasi ini Pancasila sangat diperlukan

History:
Received : 25 Februari 2023
Revised : 10 Maret 2023
Accepted : 23 April 2023
Published : 25 Mei 2023

Publisher: Undiksha Press
Licensed: This work is licensed under
a Creative Commons Attribution 4.0 License

dalam Upaya membatasi diri untuk memilih budaya mana yang dapat dipilih serta dapat bermanfaat bagi kehidupan bangsa Indonesia. Selain itu, diperlukan juga adanya kesadaran untuk menyikapi globalisasi ini secara bijak agar globalisasi dapat memberikan pengaruh dan manfaat bagi perkembangan serta kemajuan bangsa Indonesia itu sendiri. Di era globalisasi ini juga mengharuskan kita agar dapat mengupayakan kembali implementasi serta aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Hal ini perlu diupayakan agar generasi penerus bangsa senantiasa menghayati serta mengamalkan nilai luhur yang termuat dalam Pancasila, dan nilai-nilai luhur tersebut harus tetap digunakan sebagai acuan hidup bangsa Indonesia di era globalisai ini. Hal ini dikarenakan Pancasila merupakan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga, para generasi muda harus memahami fungsi Pancasila dan mengimplementasikan serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari- hari (Elisken, 2019). Secara keseluruhan nilai pancasila mewakili jati diri bangsa, kelima sila pancasila mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia. Sementara itu, pada masa kini, budaya asing menjadi perhatian generasi muda dan dijadikan kebiasaan yang sebenarnya berlawanan dengan nilai-nilai pancasila yang dapat menyebabkan generasi muda pada zaman sekarang ini terkesan negatif karena lebih mengedepankan budaya asing. Oleh karena itu, kehidupan di era globalisasi menuntut warganya agar menjaga dan melestarikan nilai-nilai dalam pancasila agar eksistensi pancasila tidak hilang. Berhubungan dengan hal itu, generasi muda sebagai pilar bangsa diharapkan memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme dengan tetap bertahan pada nilai-nilai budaya bangsa Indonesia meskipun banyak budaya asing masuk di negara Indonesia. (Irhandayaningsih, 2012).

2. METODE

Metode jenis penelitian ini merupakan metode kualitatif atau pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengkaji bagaimana peran Pancasila dalam mengatasi berbagai macam dampak yang timbul dari adanya globalisasi. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggambarkan peran Pancasila. Peneliti bertindak sebagai human instrument dalam penelitian ini, karena dalam pengambilan kesimpulan peneliti akan membuat fokus penelitian, mencari teori dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, skripsi atau media lain yang mendukung dalam pembuatan artikel mengenai peran Pancasila dalam pengentasan dampak negatif globalisasi. Kemudian, dari data yang didapat, dilakukan sebuah analisis dan penarikan kesimpulan.

3. PEMBAHASAN

Pengimplementasian dan pengaktualisasian nilai yang terkandung di dalam Pancasila sangat diharapkan bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dapat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi bangsa Indonesia untuk membentuk pola pikir, cara bersikap, cara bertindak sekaligus dapat memberikan arahan bagi kehidupan warga Indonesia. Menurut Notonagoro (Sunoto, 199: 50) mengemukakan bahwa Pancasila merupakan pandangan hidup yang dijadikan sebagai alat untuk mempersatukan bangsa. Hal ini dikarenakan nilai yang terkandung di dalam Pancasila merupakan ideologi yang digunakan sebagai acuan bagi kehidupan Di arus globalisasi ini nilai-nilai Pancasila harus terus dipertahankan agar generasi penerus senantiasa dapat mengamalkan nilai-nilai yang termuat di dalam Pancasila sehingga nilai-nilai yang termuat dapat tetap terjaga dan tetap menjadi pedoman bagi kehidupan bangsa Indonesia. Globalisasi

merupakan suatu hal yang membawa perubahan langsung terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Banyak generasi muda yang mengalami kerusakan atau dekadensi moral akibat berbagai hal yang mempengaruhinya mulai dari dampak buruk globalisasi, lingkungan tempat tinggal dan bergaul, media elektronik yang semakin canggih serta hal- hal negatif lain yang dapat memberikan pengaruh bagi kehidupannya (Putu, 2020). Nilai-nilai Pancasila bersumber dari kepribadian bangsa sehingga nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai pandangan hidup bagi bangsa Indonesia karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sesuai dengan keadaan dari bangsa Indonesia. Nilai tersebut diantaranya nilai kebenaran, nilai kebaikan, nilai keadilan serta nilai kebijaksanaan bagi kehidupan. Sampai saat ini terlihat kondisi masyarakat sangat memprihatinkan terutama pada aspek moral atau karakter. Hal ini marak terjadi bahkan menimpa kepada para generasi muda yang dianggap sebagai generasi penerus yang harus meneruskan perjuanganperjuangan dalam rangka membangun dan memajukan bangsa. Dengan adanya hal tersebut, dunia pendidikan yang dianggap memiliki fungsi paling penting dalam melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas dalam berpikir mendapat sorotan serta perhatian yang cukup tajam karena dunia pendidikan dianggap kurang serius dalam rangka memberikan pengarahan sekaligus mendidik generasi muda. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masalah yang menyangkut kasus- kasus pada pelajar seperti tawuran, kasus kriminal, bullying dan kasuskasus lainnya. Maka, dialog transformatif perlu dimiliki generasi muda yang bisa diperoleh melalui jalur pendidikan (Gultom, 2010). Dengan adanya dekadensi moral tersebut Pemerintah merealisasikan program "Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa". Langkah tersebut dianggap sebagai langkah yang paling tepat untuk menghadapi masalah yang berkaitan dengan moral ini. Hal ini dikarenakan negara tidak akan pernah maju apabila dibangun oleh generasi tidak bermoral, sehingga diperlukan adanya pembelajaran dalam rangka penguatan moral bagi generasi muda. Selain pembelajaran, sikap mentalitas kuat yang berlandaskan Pancasila juga sangat diperlukan dalam kehidupan karena kemajuan serta keberhasilan bangsa merupakan faktor penentu di era perubahan ini (Mona, 2020). Pancasila merupakan pedoman dan pandangan hidup yang tumbuh dan berakar dalam kepribadian bangsa Indonesia sehingga Pancasila ini dijadikan sebagai hal yang mengatur hidup ketatanegaraan (Septianingsih, 2018). Adapun nilai-nilai yang termuat dalam setiap sila Pancasila adalah sebagai berikut: pada sila pertama merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dalam melakukan segala sesuatu harus dijiwai dengan nilai-nilai keagamaan atau religius. Sila kedua merupakan perwujudan sikap yang sesuai dengan norma dan aturan serta negara harus memperhatikan dan menjunjung tinggi setiap warga negara sebagai makhluk yang beradab. Sila ketiga merupakan perwujudan nilai untuk mengakui, menghargai serta menjunjung tinggi keberagaman serta perbedaan yang ada mulai dari agama, ras, golongan, suku. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan yang juga tertuang dalam semboyan. Sila keempat merupakan perwujudan nilai demokrasi. Dalam pelaksanaannya, demokrasi harus mementingkan dan mengutamakan hak-hak rakyat. Selain itu, sila keempat juga mengandung makna bahwa musyawarah dan mufakat sangat penting untuk dilakukan (Fara, 2020). Sila kelima merupakan perwujudan nilai keadilan yang terjadi dalam kehidupan. Dengan nilai-nilai Pancasila tersebut dapat terbentuk karakter bangsa (Putu, 2017), yaitu: (1) takwa dan percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) mengakui adanya persamaan tanpa membeda- bedakan; (3) menjadikan persatuan dan kesatuan sebagai kepentingan bersama; (4) mengambil setiap keputusan dengan musyawarah mufakat; (5) dapat bersikap adil. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pancasila bukanlah pedoman yang bersifat praksis melainkan merupakan nilai etika yang dijadikan sebagai sumber norma (Heryansyah, 2014). Globalisasi diartikan sebagai suatu proses yang membawa dampak perubahan langsung bagi tatanan kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah memudarnya rasa nasionalisme serta rusaknya moral generasi muda. Beberapa pengaruh yang muncul tidak akan langsung berpengaruh terhadap

nasionalisme, akan tetapi secara global pengaruh globalisasi akan menjadikan nasionalisme bangsa dan negara berkurang bahkan hilang (Yudhanegara, 2015). Dengan adanya hal tersebut, Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa harus bisa menjadi benteng yang kuat dalam rangka menghadapi tantangan arus globalisasi yang terus berlangsung. Lunturnya jati diri serta pemahaman masyarakat terhadap Pancasila sudah mulai hilang akibat adanya kemajuan di era globalisasi ini. Sebagian dari masyarakat menganggap bahwa Pancasila hanya simbol negara dan masyarakat juga mulai melupakan nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila. Lunturnya nilai-nilai Pancasila dikatakan sebagai masalah besar yang akan berpengaruh kepada pembangunan bangsa. Fenomena ini sudah terlihat dengan adanya kemerosotan atau dekadensi moral serta perilaku dalam berperilaku dan bertindak yang terjadi pada generasi muda (Gultom, Widijatmoko, & Wadu, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi membuat generasi muda kehilangan jati diri serta kepribadian sebagai bangsa Indonesia. Padahal, generasi muda merupakan generasi penerus yang akan menentukan bagaimana langkah kehidupan ke depan (Rusdiyani, 2016). Para generasi muda beranggapan bahwa mempertahankan komitmen pendahulu dan para pendiri bangsa dalam memperjuangkan dan mempertahankan nilainilai luhur Pancasila bukanlah hal yang mudah (Anugrah, 2018). Akan tetapi, apabila hal tersebut terus dibiarkan maka moral generasi muda akan semakin rusak serta akan timbul tindakan-tindakan yang menyimpang jauh dari nilai-nilai Pancasila. Sehingga, Pancasila diharapkan bisa menyaring seluruh dampak yang akan ditimbulkan dari globalisasi agar tidak terjadi perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat. Sehingga, apabila Pancasila mampu menyaring segala dampak yang ditimbulkan maka masyarakat juga mampu mewujudkan segala cita-cita yang diharapkan oleh bangsa. Implementasi dan aktualisasi nilai Pancasila di arus globalisasi didasarkan pada suatu proses perubahan yang tidak bisa dihindari dan dihilangkan oleh masyarakat di semua kalangan. Dengan adanya hal tersebut, diperlukan adanya pembelajaran serta pengembangan kembali nilai-nilai Pancasila khususnya bagi generasi muda. Implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi dalam rangka memperkuat moral bangsa dapat dilakukan dengan menumbuhkan kembali sikap dan rasa nasionalisme. Selain itu, dapat juga dilakukan melalui pendidikan Pancasila dalam rangka membangun karakter generasi muda. Hal ini dikarenakan pendidikan dianggap sebagai prioritas utama dalam rangka mencetak generasi muda yang memiliki karakter serta moral sehingga dapat meneruskan perjuangan dalam membangun dan memajukan bangsa. Hal tersebut dalam rangka membangun serta memajukan bangsa tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang cerdas intelektual saja, akan tetapi cerdas juga dalam moral. Hal ini dikarenakan di era global ini banyak sekali budaya yang masuk dan kita tidak dapat menolak masuknya budaya-budaya yang masuk dari negara lain itu (Irhandayaningsih, 2016). Sehingga, Dalam rangka mengimplementasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila diperlukan adanya kesadaran agar hal tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sehingga, dalam prosesnya diperlukan nilainilai dasar yang terdapat dalam butir Pancasila yang harus diamalkan (Yanto, 2016). Dengan adanya arus globalisasi yang terus maju dan berkembang nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila senantiasa untuk terus diamalkan dan dipertahankan. Pentingnya implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi dilandasi pada sistem nilai yang diambil dari kebudayaan. Kebudayaan menjadi harta kekayaan masyarakat itu sendiri untuk dijadikan sebagai acuan bagi kehidupan bangsa Indonesia dalam rangka berperilaku dan bertindak. Pancasila juga merupakan dasar Negara yang dijadikan acuan dalam menghadapi segala ancaman dan tantangan globalisasi yang terus maju dan berkembang ini. Dengan adanya hal tersebut, Pancasila memiliki peranan dalam rangka menyaring dan memilih nilai-nilai baru yang masuk agar senantiasa diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila itu sendiri (Siti, 2017). Imbasnya, nilai-nilai baru tersebut dapat terus dijadikan sebagai nilai kepribadian bangsa Indonesia. Sehingga, untuk melestarikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila diharapkan banyak terlahir

generasi muda yang dapat meneruskan perjuangan dalam rangka membangun dan memajukan bangsa di era globalisasi ini.

4. SIMPULAN

Indonesia merupakan negara hukum yang mana semua kehidupan berbangsa dan bernegaranya diatur oleh hukum yang berlaku dalam negara ini. Indonesia memiliki ideologi yaitu Pancasila yang diyakini sebagai dasar negara sekaligus juga menjadi dasar hukum. Pancasila juga bukan hanya sekedar dijadikan sebagai landasan bernegara saja tapi juga dijadikan sebagai landasan seseorang dalam beretika. Nilai - nilai Pancasila yang terkandung memiliki nilai yang penting dalam membentuk perilaku dan karakter seseorang. Pada era globalisasi yang berkembang pesat saat ini tentu saja mengakibatkan kita harus memiliki sikap dan prinsip yang bisa kita pegang agar tidak terpengaruhi oleh dunia luar yang tidak sesuai dengan Pancasila yang merupakan norma dan landasan negara kita. Sebagaimana yang kita ketahui pada era globalisasi ini begitu luas dan tak terbatas sehingga bukan hanya memberikan pengaruh baiknya saja yang namun ada juga memberikan pengaruh buruk yang terdapat dalam globalisasi ini. Maka dari itu perlu dilakukan implementasi dan aktualisasi nilainilai Pancasila di era globalisasi dalam rangka memperkuat moral bangsa dapat dilakukan dengan menumbuhkan kembali sikap dan rasa nasionalisme. Selain itu, dapat juga dilakukan melalui pendidikan Pancasila dalam rangka membangun karakter generasi muda. Hal ini dikarenakan pendidikan dianggap sebagai prioritas utama dalam rangka mencetak generasi muda yang memiliki karakter serta moral sehingga dapat meneruskan perjuangan dalam membangun dan memajukan bangsa.

5. DAFTAR RUJUKAN

Arum Sari Nur Hidayat, N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi.

Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi NilaiNilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 4(2), 440.

Nada, S., Ekaprasetya, A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y.F. (2021). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Millenial di Era Globalisasi melalui Pancasila. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 7853–7858.

Padilah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Pancasila di Era Globalisasi dalam Memperkuat Moral untuk Membangun dan Memajukan Bangsa. Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora, 1(11), 1–6.